

ABSTRACT

***Intan Candra Puspitasari, Analysis of Base Sector in Surabaya City 2014-2019.
Under the guidance of Dr. Eni Sri Rahayuningsih, S.E, M.E.***

The purpose of this study is to analyze how the base sector is in the city of Surabaya and how is the utilization of the base sector in the city of Surabaya. In this study using descriptive quantitative methods. Data collection techniques using interviews, documentation, and libraries. In this study, the criteria validity test and concurrent validity test were used. Using the method of analysis of LQ, DLQ, and a combination of LQ and DLQ, then analyzed and drawn conclusions. With the base sector, it is hoped that the regional government can plan economic development appropriately and become a regional potential for economic growth in the city of Surabaya.

The results of the research from the calculation of Location Quotient (LQ) analysis are that belonging to the basic sector there are 13 economic sectors with average values including Processing Industry 1.65, Electricity and Gas Procurement 1.39, Water Supply, Waste Management, Waste 1.57, Construction 1.08, Wholesale and Retail Trade ; Car Repair 1.54, Transportation and Warehousing 1.66, Provision of Accommodation and Food and Drink 2.78, Information and Communication 1.16, Financial and Insurance Services 1.88, Real Estate 1.54, Corporate Services 2.92, Health Services and Social Activities 1.17, Other Services 1.01. Meanwhile, classified as non-basic sectors, there are 4 economic sectors with average values including Agriculture, Forestry, and Fisheries 0.01, Mining and Quarrying 0.00, Adm. Government, Defense 0.57, Educational Services 0.89. The city of Surabaya has strategic areas that have the potential to be developed in a sustainable manner to support the existence of future urban development such as strategic areas to support economic growth, strategic areas for socio-cultural interests, strategic areas for the benefit of saving the environment, and strategic areas for the utilization of natural resources and high technology.

Keywords: Economic Growth, Base Sector, LQ, DLQ

ABSTRAK

Intan Candra Puspitasari, Analisis Sektor Basis di Kota Surabaya Tahun 2014-2019. Dibawah bimbingan Dr. Eni Sri Rahayuningsih, S.E, M.E.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana sektor basis di kota Surabaya dan bagaimana pemanfaatan sektor basis di kota Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan perpustakaan. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas kriteria dan uji validitas konkuren. Menggunakan metode analisis LQ, DLQ, dan gabungan LQ dan DLQ, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. Adanya sektor basis diharapkan pemerintah daerah bisa merencanakan pembangunan ekonomi secara tepat dan menjadi potensi daerah untuk pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya.

Hasil dari penelitian dari perhitungan analisis Location Quotient (LQ) adalah yang tergolong kedalam sektor basis ada 13 sektor perekonomian dengan nilai rata-rata diantaranya yaitu Industri Pengolahan 1.65, Pengadaan Listrik dan Gas 1.39, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah 1.57, Konstruksi 1.08, Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi Mobil 1.54, Transportasi dan Pergudangan 1.66, Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum 2.78, Informasi dan Komunikasi 1.16, Jasa Keuangan dan Asuransi 1.88, Real Estate 1.54, Jasa Perusahaan 2.92, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 1.17, Jasa Lainnya 1.01. Sedangkan yang tergolong sebagai sektor non basis ada 4 sektor perekonomian dengan rata-rata nilai diantaranya Pertanian Kehutanan, dan Perikanan 0.01, Pertambangan dan Penggalian 0.00, Adm. Pemerintahan, Pertahanan 0.57, Jasa Pendidikan 0.89. Kota Surabaya memiliki kawasan strategis yang berpotensi dikembangkan secara berkelanjutan untuk mendukung eksistensi pengembangan wilayah kota dimasa mendatang seperti kawasan strategis untuk pendukung pertumbuhan ekonomi, kawasan strategis untuk kepentingan sosial budaya, kawasan strategis untuk kepentingan penyelamatan lingkungan hidup, dan kawasan Strategis pendayagunaan SDA dan Teknologi Tinggi.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Basis, LQ, DLQ